

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED
(United States Dollar Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIODS
ENDED MARCH 31, 2017
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili/Domicile address
Nomor telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Ronny Kurniawan
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
: Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
: 6221 - 5155551
: Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili/Domicile address
Nomor telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Rudy Sutiono
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
: Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
: 6221 - 5155551
: Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2017/April 21, 2017
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan
Direktur Utama/ President Director

Rudy Sutiono
Direktur/ Director

■ **PT Trans Power Marine Tbk**

Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : +62-21-5155551 (hunting) F : +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2017
Dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2017
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 64	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,952,465	2d,2e,2f, 4,22,23	2,648,509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	11,604,066	2d,2e, 5,22,23	10,450,600	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	285,935	2d,2e, 22,23	361,932	Third parties
Persediaan	630,234	2g,6	572,310	Inventories
Pembayaran dimuka	457,626	2h,7	346,478	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR	14,930,326		14,379,829	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 40.452.641 pada tanggal 31 Maret 2017 dan US\$ 38.305.078 pada tanggal 31 Desember 2016	104,385,302	2i,2k,8	106,366,714	Vessels and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 40,452,641 as of March 31, 2017 and US\$ 38,305,078 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	446,640		262,670	Advances for purchase of vessels and equipment
Aset lain-lain	206,677	2d,2e,2j, 22,23	205,852	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	105,038,619		106,835,236	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	119,968,945		121,215,065	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	14,682,124	2d,11, 23	15,393,127	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	5,366,087	2d,2e,9 22,23	4,562,192	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	26,485	2d,2e,22,23	25,868	Other payables Third parties
Utang pajak	253,554	2p,10	185,079	Taxes payable
Beban akrual	660,754	2d,2e,22,23	682,500	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,489,664	2d,2e,11, 22,23	7,572,023	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28,478,668		28,420,789	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,074,235	2d,2e,11, 22,23	25,991,902	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	608,988	2n,12	563,701	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24,683,223		26,555,603	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	53,161,891		54,976,392	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,14	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	211,266	15	211,266	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	33,382,662		32,809,152	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	66,818,562		66,245,052	Total equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(11,508)	2c	(6,379)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	66,807,054		66,238,673	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	119,968,945		121,215,065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Then Ended
March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016	
Pendapatan usaha	8,621,560	2o,16	7,426,141	Revenues
Beban langsung	6,676,701	2o,17	6,518,971	Direct costs
Laba Bruto	1,944,859		907,170	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(696,402)	2o,2l,18	(708,533)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(606,764)	2o	(731,492)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	45,752	2e	198,076	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(15,605)	2o	(2,879)	Others - net
Laba Sebelum Pajak Final	671,840		(337,658)	Profit Before Final Tax
Beban pajak final	(103,459)	2p,10	(89,114)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	568,381		(426,772)	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2n,12	-	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	568,381		(426,772)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	573,510		(421,543)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(5,129)		(5,229)	Non-controlling interests
	568,381		(426,772)	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	573,510		(421,543)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(5,129)		(5,229)	Non-controlling interests
	568,381		(426,772)	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0002	2q,19	(0.0002)	Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Then Ended
March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	28,298,347	4,926,287	207,166	31,280,468	64,712,268	15,586	64,727,854	Balance as of January 1, 2016
Rugi periode berjalan	-	-	-	(421,543)	(421,543)	(5,229)	(426,772)	Loss for the period
Saldo 31 Maret 2016	28,298,347	4,926,287	207,166	30,858,925	64,290,725	10,357	64,301,082	Balance as of March 31, 2016
Saldo 1 Januari 2017	28,298,347	4,926,287	211,266	32,809,152	66,245,052	(6,379)	66,238,673	Balance as of January 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	573,510	573,510	(5,129)	568,381	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2017	28,298,347	4,926,287	211,266	33,382,662	66,818,562	(11,508)	66,807,054	Balance as of March 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Then Ended
March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7,468,094		9,534,780	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,680,739)		(4,005,773)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(730,527)		(808,487)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(606,764)		(731,492)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain, bersih	(70,698)		(10,233)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2,379,366</u>		<u>3,978,795</u>	<i>Net Cash Flow provide by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(166,151)		(564,061)	<i>Acquisition of vessel and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(200,695)		(741,363)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(366,846)</u>		<u>(1,305,424)</u>	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(2,711,027)		(2,978,078)	<i>Payments to bank and non- bank financial institution loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2,711,027)</u>		<u>(2,978,078)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(698,507)		(304,707)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2,463		42,898	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>2,648,509</u>	4	<u>1,620,112</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>1,952,465</u></u>	4	<u><u>1,358,303</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Period Then Ended
March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2016	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	25,262		19,291	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,127,203		1,339,012	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	800,000		-	<i>Time deposits</i>
Jumlah	1,952,465		1,358,303	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia S.H., No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia S.H., No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiary

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the consolidated Subsidiary are as follow:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					Mar 31, 2017	Dec 31, 2016
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	70%	\$ 494,698	\$ 509,246

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

d. Key Management and Other Information

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 March 31, 2017 and December 31, 2016			
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Commissioner
Komisaris :	Silvy Oktrianti	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Hongisisilia	:	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Ronny Kurniawan	:	President Director
Wakil Direktur Utama :	Daniel Wardojo	:	Vice President Director
Direktur :	Rudy Sutiono	:	Directors
	Aman Suedi	:	
Direktur Independen :	Agus Endro Prabowo	:	Independent Director
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 March 31, 2017 and December 31, 2016			
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Hongisisilia	:	Chairman
Anggota :	S. Cahyono	:	Member
	P. Maria	:	

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 80 dan 81 orang.

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang juga mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company had 80 and 81 permanent employees, respectively.

**e. Completion Date of the Consolidated
Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 21, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure of Issues or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Accounting Standards Issued and Effective

The Company and its Subsidiary had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures. The PSAK adds requirements for related parties and clarify the disclosure of compensation paid by the entity management.
- Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective
(Continued)**

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees. The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.*
- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*
- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*
- *PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Plant, Property and Equipment. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tidak Berwujud. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective
(Continued)**

- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. The PSAK provides clarification that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interrelated. An entity may refer to PSAK No. 13 to determine whether or not property is investment property or owner-occupied property. Entity may also refer to PSAK No. 22 to determine whether or not the acquisition of investment property is a business combination.*
- *PSAK No. 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015): Business Combinations. The PSAK clarifies the scope and the obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instruments are recognized as a financial liability or as equity.*
- *PSAK No. 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The PSAK provides editorial revision on the limitations of retrospective application.*
- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.*
- *PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”), tetapi belum berlaku efektif. Berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective
(Continued)**

- ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK”), but not yet effective. Will be effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-Company's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan Komprehensif Lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- ii. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba dan rugi.

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

- ii. *the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, is recognized as profit and loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkolerasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or of group financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya di amortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrual expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya di amortisasi (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost (Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss or other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di Catatan 23.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

vi. Fair Value of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in Note 23.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Level 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured base on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Rupiah1	13,321
Euro1	1.07
SGD1	0.72

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	13,436	Rupiah1
	1.05	Euro1
	0.69	SGD1

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted as to use.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipment

Vessels and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipment (Continued)

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal diantara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary using the projected-unit-method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and;*
- ii) The date of the entity recognizes related restructuring costs or related termination benefit.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income*

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal mengacu pada standar akuntansi keuangan yang relevan.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Asset and Liabilities of Tax Amnesty

In accordance with PSAK No. 70, the assets for tax amnesty are measured at the time of initial recognition of the tax amnesty asset acquisition based on the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) issued by the Ministry of Finance in accordance with Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty. Costs of tax amnesty asset is deemed cost and become a basis for the Company and its Subsidiary in the measurement after initial recognition refers to the relevant accounting standards.

Liabilities of tax amnesty are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company and its Subsidiary recognized the redemption that was paid in profit or loss in the period SKPP was delivered.

s. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

t. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• **Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

• Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

• Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Depreciation of Vessels and Equipment (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the vessels and equipment are disclosed in Note 8.

• Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

• Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

• **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

• **Employee Benefits**

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 12.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Kas	25,262
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
Indonesia Eximbank	330,087
PT Bank OCBC NISP Tbk	319,975
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39,919
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	12,151
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,158
PT Bank Central Asia Tbk	3,408
PT Bank Jasa Jakarta	3,390
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,858
Dolar AS	
Indonesia Eximbank	246,415
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,148
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	44,468
PT Bank QNB Indonesia Tbk	38,915
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,817
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8,637
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,857
Sub-jumlah	<u>1,127,203</u>
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Dolar AS	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	800,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-jumlah	<u>800,000</u>
Jumlah	<u>1,952,465</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4%-7,75% untuk mata uang Rupiah pada tahun 2016 dan 1,5% dan 0,5%-1,5% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	29,982	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		Rupiah
	27,628	Indonesia Eximbank
	317,915	PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	44,380	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	118,857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	297,172	PT Bank Central Asia Tbk
	3,387	PT Bank Jasa Jakarta
	1,840	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1,849	US Dollar
		Indonesia Eximbank
	211,792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7,055	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	40,075	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	69,833	PT Bank OCBC NISP Tbk
	109,217	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	195,947	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	3,873	Indonesia Tbk
	<u>1,450,820</u>	Sub-total
		Time deposits
		Third parties
		US Dollar
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
	870,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Rupiah
	148,854	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	148,853	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>1,167,707</u>	Sub-total
	<u>2,648,509</u>	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4%-7.75% Rupiah currency in 2016 and 1.5% and 0.5%-1.5% for US Dollar currency in 2017 and 2016, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2017
Pihak ketiga	
PT Korintiga Hutani	2,790,436
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	1,391,290
PT Jorong Barutama Greston	1,321,921
PT Energi Samudra Logistics	1,195,506
PT Dwi Guna Laksana	977,096
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	954,059
PT Borneo Indobara	610,173
PT Energy Transporter Indonesia	577,973
PT Kaltim Prima Coal	505,787
PT Bharinto Ekatama	231,876
PT Trubaindo Coal Mining	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	1,166,875
Sub-jumlah	<u>11,722,992</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(118,926)
Jumlah	<u>11,604,066</u>

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ March 31, 2017
Belum jatuh tempo	7,571,204
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,010,196
31 – 60 hari	709,144
61 – 90 hari	610,246
> 90 hari	1,822,202
Jumlah	<u>11,722,992</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(118,926)
Jumlah neto	<u>11,604,066</u>

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2017
Rupiah	7,431,325
Dolar AS	4,291,667
Jumlah	<u>11,722,992</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(118,926)
Jumlah neto	<u>11,604,066</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2016
PT Korintiga Hutani	2,204,621
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	1,694,914
PT Jorong Barutama Greston	580,302
PT Energi Samudra Logistics	1,337,131
PT Dwi Guna Laksana	1,271,461
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,365,816
PT Borneo Indobara	-
PT Energy Transporter Indonesia	705,162
PT Kaltim Prima Coal	-
PT Bharinto Ekatama	335,971
PT Trubaindo Coal Mining	390,008
Lain-lain (masing-masing US\$ 300,000 each)	683,025
Sub-total	<u>10,568,411</u>
Less allowance for impairment in value	(117,811)
Total	<u>10,450,600</u>

b. By age category

	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	6,469,003
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,377,930
31 – 60 hari	695,458
61 – 90 hari	145,727
> 90 hari	1,880,293
Jumlah	<u>10,568,411</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(117,811)
Jumlah neto	<u>10,450,600</u>

c. By currency used

	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	6,787,375
Dolar AS	3,781,036
Jumlah	<u>10,568,411</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(117,811)
Jumlah neto	<u>10,450,600</u>

Third parties
PT Korintiga Hutani
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Jorong Barutama Greston
PT Energi Samudra Logistics
PT Dwi Guna Laksana
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Borneo Indobara
PT Energy Transporter Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Bharinto Ekatama
PT Trubaindo Coal Mining
Other (below US\$ 300,000 each)
Sub-total

Less allowance for
impairment in value

Total

Not yet due
Past due
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
> 90 days

Total

Less allowance for
impairment in value

Net total

Rupiah

US Dollar

Total

Less allowance for
impairment in value

Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Saldo awal	117,811
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Rugi/(Laba) selisih kurs	1,115
Saldo akhir	<u>118,926</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Bahan bakar	535,025
Suku cadang	95,209
Jumlah	<u>630,234</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	162,319
Sewa	25,082
Lain-lain	68,803
Uang muka	201,422
Jumlah	<u>457,626</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	22,085	Beginning balance
	103,652	Allowance for the year
	-	Write-off
	(7,926)	Loss/(Gain) on foreign exchange
Saldo akhir	<u>117,811</u>	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 11).

6. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	467,905	Fuel
	104,405	Spare parts
Jumlah	<u>572,310</u>	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
		Prepaid expenses
	170,132	Insurance
	25,623	Rental
	14,684	Others
	136,039	Advances
Jumlah	<u>346,478</u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. VESSELS AND EQUIPMENT

2017	Saldo	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Saldo	2017
	1 Jan 2017/ Balance as of Jan 1, 2017			31 Mar 2017/ Balance as of Mar 31, 2017	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	54,040,437	-	-	54,040,437	Tugboat
Tongkang	87,591,259	-	-	87,591,259	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,048,508	166,017	-	1,214,525	Vessels equipment
Kendaraan	478,922	-	-	478,922	Vehicles
Peralatan kantor	309,867	134	-	310,001	Office equipment
Jumlah	144,671,792	166,151	-	144,837,943	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	17,532,690	877,658	-	18,410,348	Tugboat
Tongkang	19,232,695	1,124,362	-	20,357,057	Barge
Alat berat	444,601	74,282	-	518,883	Heavy equipment
Peralatan kapal	516,648	12,366	-	529,014	Vessels equipment
Kendaraan	297,640	21,308	-	318,948	Vehicles
Peralatan kantor	280,804	37,587	-	318,391	Office equipment
Jumlah	38,305,078	2,147,563	-	40,452,641	Total
Nilai buku	106,366,714			104,385,302	Book value
	Saldo			Saldo	
	1 Jan 2016/ Balance as of Jan 1, 2016			31 Des 2016/ Balance as of Dec 31, 2016	
2016		Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions		2016
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,873,609	1,166,828	-	54,040,437	Tugboat
Tongkang	87,783,371	3,570,823	3,762,935	87,591,259	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	946,398	102,110	-	1,048,508	Vessels equipment
Kendaraan	491,086	-	12,164	478,922	Vehicles
Peralatan kantor	308,688	1,179	-	309,867	Office equipment
Jumlah	143,605,951	4,840,940	3,775,099	144,671,792	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	14,105,216	3,427,474	-	17,532,690	Tugboat
Tongkang	16,206,325	4,397,927	1,371,557	19,232,695	Barge
Alat berat	294,251	150,350	-	444,601	Heavy equipment
Peralatan kapal	268,868	247,780	-	516,648	Vessels equipment
Kendaraan	246,923	53,125	2,408	297,640	Vehicles
Peralatan kantor	243,992	36,812	-	280,804	Office equipment
Jumlah	31,365,575	8,313,468	1,373,965	38,305,078	Total
Nilai buku	112,240,376			106,366,714	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Beban langsung	2,113,890	2,054,402	Direct costs
Beban umum dan administrasi	33,673	24,158	General and administrative expenses
Jumlah	2,147,563	2,078,560	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Purna Arthanugraha dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 107.300.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 123.178.037 pada tanggal 31 Maret 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 442.799 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Maret 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Pihak ketiga	
PT Sinar Alam Duta	
Perdana II	1,432,823
PT Samudra Marine	
Indonesia	391,411
KBRU Insurance	260,104
PT Sarana Niaga Petrogas	160,547
PT Transuta Lintas Samudra	115,432
PT Adhiguna Putera	106,350
PT Batuah Abadi Line	101,584
PT Mitsutama	33,022
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,764,814
Jumlah	<u><u>5,366,087</u></u>

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2017, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Adira Dinamika, Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Purna Arthanugraha and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 107,300,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 123,178,037 as of March 31, 2017 are pledged as collateral for bank loans (see Note 11).

As of March 31, 2017, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 442,799 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of March 31, 2017, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

9. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
		Third parties
		PT Sinar Alam Duta
		Perdana II
		PT Samudra Marine
		Indonesia
		KBRU Insurance
		PT Sarana Niaga Petrogas
		PT Transuta Lintas Samudra
		PT Adhiguna Putera
		PT Batuah Abadi Line
		PT Mitsutama
		Other (below US\$ 100,000 each)
	<u><u>4,562,192</u></u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Rupiah	4,953,903
Dolar AS	350,926
Euro	55,779
SGD	5,479
Jumlah	<u>5,366,087</u>

- b. Berdasarkan umur:

	31 Maret/ March 31, 2017
Belum jatuh tempo	1,916,815
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,023,387
31 – 60 hari	941,402
61 – 90 hari	734,556
> 90 hari	749,927
Jumlah	<u>5,366,087</u>

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 103.459 dan US\$ 89.114 masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 2016.

- b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

9. TRADE PAYABLES (Continued)

- a. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	4,472,703	Rupiah
	65,573	US Dollar
	17,284	Euro
	6,632	SGD
Total	<u>4,562,192</u>	

- b. By age category:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	1,535,002	Not yet due
		Past due
	785,593	1 – 30 days
	656,247	31 – 60 days
	675,679	61 – 90 days
	909,671	> 90 days
Total	<u>4,562,192</u>	

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 103,459 and US\$ 89,114 in March 31, 2017 and 2016, respectively.

- b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	
Labal/(Rugi) sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	671,840	(337,658)	Profit/(Loss) before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	17,096	17,431	Loss before income tax of Subsidiary
Labal Perusahaan sebelum pajak penghasilan	688,936	(320,227)	Profit before income tax attributable to the Company
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(8,621,560)	(7,426,141)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	7,355,284	7,208,831	Operating expenses on income subjected to final income tax
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	577,340	537,537	Others charges on income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	(688,936)	320,227	Permanent differences
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income for the current year

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-87/PP/WPJ.07/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Uang tebusan sebesar Rp 22.840.617 yang telah dibayar Perusahaan pada tanggal 9 September 2016 dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam beban umum dan administrasi.

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-87/PP/WPJ.07/2016 by Finance Minister of Republic of Indonesia dated September 13, 2016, The Company has participated in the Tax Amnesty program. Redemption money amounting to Rp 22,840,617 has been paid by the Company on September 9, 2016 and recorded as part of taxes expenses on general and administration expenses.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pajak pertambahan nilai	179,571	152,897	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	2,228	2,370	Article 4 (2)
Pasal 15	54,529	5,236	Article 15
Pasal 21	14,663	23,233	Article 21
Pasal 23	2,563	1,343	Article 23
Jumlah	<u>253,554</u>	<u>185,079</u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			Short-term bank and non-bank financial institution loans
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,780,928	4,835,942	PT Bank QNB Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4,456,654	4,509,133	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Indonesia Eximbank	3,850,000	3,900,000	Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk	595,525	1,129,370	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	999,017	1,018,682	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>14,682,124</u>	<u>15,393,127</u>	Total

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			Short-term bank and non-bank financial institution loans
Pihak ketiga			Third Parties
Indonesia Eximbank	26,569,612	27,910,865	Indonesia Eximbank
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,790,726	2,872,010	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,387,857	1,597,857	Banking Corporation Ltd Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	570,695	702,391	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	234,000	468,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	11,009	12,802	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>31,563,899</u>	<u>33,563,925</u>	Total

Jumlah utang bank jangka panjang	31,563,899	33,563,925	Total long-term bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,489,664	7,572,023	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	<u>24,074,235</u>	<u>25,991,902</u>	Long-term portion

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *crane barge* dan piutang Perusahaan atas PT WHS Global Mandiri.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 1,341,250 dan US\$ 3.947.697.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months. This facility is secured by 1 (one) unit crane barge and Company's receivable of PT WHS Global Mandiri.

Principal installment payments as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to US\$ 1,341,250 and US\$ 3,947,697, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 26.569.612 dan US\$ 27.910.865.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017 dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.850.000 dan US\$ 3.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua dan Sovereign 8.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.

iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 26,569,612 and US\$ 27,910,865, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used as working capital with a term loan facility of one year and will be due in July 2017 and bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,850,000 and US\$ 3,900,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding changes in the period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum, it was agreed the restructuring of the Company's loans with the following conditions:

i. Export Investment Financing Facility I

- The maturity date was extended until October 25, 2020.

ii. Export Investment Financing Facility II

- The maturity date was extended until February 25, 2021.

iii. Export Investment Financing Facility III

- The maturity date was extended until July 25, 2021.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan
25 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan
25 Desember 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk *grace period* 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah sebesar US\$ 81.283 dan US\$ 325.132.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.790.726 dan US\$ 2.872.010.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 4.780.928 dan US\$ 4.835.942.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319, dan 320;

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

- iv. Export Investment Financing Facility IV
- The maturity date was extended until
December 25, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
- The maturity date was extended until
December 25, 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in March 31, 2017 and December 31, 2016 were US\$ 81,283 and US\$ 325,132, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 2,790,726 and US\$ 2,872,010, respectively.

In February 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2018.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2018.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the loan facilities were US\$ 4,780,928 and US\$ 4,835,942, respectively.

All these loan facilities are secured by:

- 7 tug boats; they are Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 and KR Assist;
- 5 barges; they are Gold Trans 305, 317, 318, 319, and 320;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi utang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo fasilitas pinjaman *fixed loan* diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan. Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar USD 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Based on the letter No. 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23, 2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk regarding Credit Facility Offering Letter, it was agreed the restructuring of the Company's bank loans for fixed loan facility with installment payment are set as follows:

- 10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.
- 15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.
- 25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.
- The maturity date of fixed loan facility was extended until October 18, 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months. On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of USD 2,259,857. This facility bears interest at 5.5%-6% per annum in 2017 and 2016, respectively, and will be due on November 13, 2018.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205, 206, 121 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 588.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.387.857 dan US\$ 1.597.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 999.017 dan US\$ 1.018.682.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas bank garansi (BG) menjadi Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2018.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 barges; they are Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 and 327;
- 4 tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121 and 243.
- Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to US\$ 210,000 and US\$ 588,000, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 1,387,857 and US\$ 1,597,857, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. This facility bears interest at 5,5% and 5.5%-6% per annum in 2017 and 2016, respectively and will be due on January 21, 2018.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 999,017 and US\$ 1,018,682, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital. Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2018.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC)**

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar SIBOR + 4% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar SIBOR + 3,75%-4% dan SIBOR + 4% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.540.000;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas persyaratan dari HSBC terkait rasio keuangan berdasarkan surat No. 099/CMB-MME/II/2016 tertanggal 29 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 131.699 dan US\$ 614.597.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 570.695 dan US\$ 702.391 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 4.456.654 dan US\$ 4.509.133.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC)**

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at SIBOR + 4% per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at SIBOR + 3.75%-4% and SIBOR + 4% per annum in 2017 and 2016, respectively.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to become US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment become to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility becomes US\$ 5,000,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,540,000;
- 3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- 5 tug boats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

The Company has obtained a waiver from HSBC about financial ratio based on the letter No. 099/CMB-MME/II/2016 dated February 29, 2016.

Principal installments payments in March 31, 2017 and December 31, 2016 were US\$ 131,699 and US\$ 614,597, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 570,695 and US\$ 702,391, respectively, while time revolving loan facility were US\$ 4,456,654 and US\$ 4,509,133, respectively

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 26 Juni 2017.

Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 April 2016.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak;

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 234.000 dan US\$ 1.265.950.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 234.000 dan US\$ 468.000.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,5%-5,7% per tahun pada tahun masing-masing 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 595,525 dan US\$ 1.129.370.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (term loan 4 and 5) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. These facilities are payable in monthly installments until June 26, 2017.

On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (term loan 6) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months. This loan has been paid on April 23, 2016.

The above facilities bear interest at 5.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;*
- *Assets pledged as collateral must be insured;*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date;*

Principal installment payments in March 31, 2017 and December 31, 2016 were US\$ 234,000 and US\$ 1,265,950, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 234,000 and US\$ 468,000, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5% and 5.5%-5.7% per annum in 2017 and 2016, respectively and will be due on June 13, 2017.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 595,525 and US\$ 1,129,370, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322 dan 326;
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 25.348.608 (ekuivalen US\$ 1,894) dan Rp 108.106.367 (ekuivalen US\$ 8.506).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 146.647.525 (ekuivalen US\$ 11.009) dan Rp 171.996.133 (ekuivalen US\$ 12.802).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 28 Februari 2017 dan 22 Januari 2016.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322 and 326;
- 4 tug boats; they are Trans Power 202, 212, 213 and 241.

PT Bank Jasa Jakarta

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in March 31, 2017 and December 31, 2016 were Rp 25,348,608 (equivalent to US\$ 1,894) and Rp 108,106,367 (equivalent to US\$ 8,506), respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 146,647,525 (equivalent to US\$ 11,009) and Rp 171,996,133 (equivalent to US\$ 12,802), respectively.

Compliance to Loan Covenants

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2016 and 2015, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 28, 2017 and January 22, 2016, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,49% dan 9,19% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/ 8.49% and 9.19% per annum for the year 2016 and 2015, respectively.	:
----------------------------	---	---	---

Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:
-------------------	---	---	---

Metode	:	Projected Unit Credit	:
--------	---	-----------------------	---

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	126,935
Biaya bunga	39,571
Jumlah	166,506

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Saldo awal tahun	563,701
Beban imbalan kerja	40,172
Penghasilan komprehensif lain	5,115
Saldo akhir tahun	608,988

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Normal retirement age	:
Annual rate of increase in salary	:
Mortality rate	:
Employee resignation rate	:

Discount rate per annum	:
-------------------------	---

Disability rate	:
-----------------	---

Method	:
--------	---

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	
129,332		Current service cost
31,130		Interest cost
160,462		Total

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
415,105		Balance at beginning of year
166,506		Employee benefits expense
(27,585)		Other comprehensive income
9,675		Loss on foreign exchange
563,701		Balance at end of year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	415,105
Biaya jasa kini	126,935
Biaya bunga	39,571
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	(71,027)
Perubahan asumsi	43,442
Rugi (laba) selisih kurs	9,675
Saldo akhir tahun	563,701

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
2016		
Kenaikan	1%	508,878
Penurunan	1%	640,821

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016:

1 tahun	11,599
2-5 tahun	19,535
5-10 tahun	236,349
Lebih dari 10 tahun	296,218
Jumlah	563,701

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2015</u>	
	391,909	Balance at beginning of year
	129,332	Current service cost
	31,130	Interest cost
		Actuarial loss (gain) on:
	(51,837)	Historical adjustment
	(44,922)	Assumption changes
		Loss (gain) on
	(40,507)	foreign exchange
	415,105	Balance at end of the year

One-percentage point change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2016 would have had the following effects:

	<u>Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
2016			2016
Kenaikan	1%	639,793	Increase
Penurunan	1%	508,440	Decrease

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2016:

Within 1 year
2-5 years
5-10 years
Beyond 10 years

Total

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

13. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,559,687,500	59.23%	16,885,035	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	705,788,500	26.80%	7,622,581	PT Ascend Bangun Persada
Silvya Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvya Oktrianti
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Public: Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	188,900,500	7.17%	1,948,534	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details additional paid in capital as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091	Additional paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(361,804)	Stock issuance
Neto	4,926,287	Net

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 4.100 dan US\$ 24.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Juni 2016 dan 29 Mei 2015.

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 4,100 and US\$ 24,000 in 2016 and 2015, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 3, 2016 and May 29, 2015, respectively.

16. PENDAPATAN USAHA

16. REVENUES

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Tunda dan tongkang Floating Crane	4,979,748 3,641,812	6,893,691 532,450	Tug and barge Floating Crane
Jumlah	8,621,560	7,426,141	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat penjualan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
PT Korintiga Hutani	2,190,236
PT Borneo Indobara	1,118,494
PT Jorong Barutama Greston	1,112,408
PT Energi Transporter Indonesia	-
PT Trubaindo Coal Mining	-
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	-
Jumlah	<u>4,421,138</u>

17. BEBAN LANGSUNG

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Penyusutan	2,113,890
Bahan bakar	2,080,676
Gaji	490,872
Operasional pelabuhan	365,755
Asuransi	310,940
Perbekalan	253,026
Peralatan kapal	144,648
Assist Tug	128,955
Suku cadang	103,533
Perlengkapan kapal	100,934
Sewa kapal	77,439
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	506,033
Jumlah	<u>6,676,701</u>

Pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah kepada PT Sinar Alam Duta Perdana II untuk pembelian bahan bakar.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

16. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the years ended March 31, 2017 and 2016 were derived from transportation services.

There is no sales transaction with related party for the years ended March 31, 2017 and 2016.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	
	454,464	PT Korintiga Hutani
	349,067	PT Borneo Indobara
	1,836,369	PT Jorong Barutama Greston
	1,574,119	PT Energi Transporter Indonesia
	1,147,272	PT Trubaindo Coal Mining
	790,588	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
Total	<u>6,151,879</u>	

17. DIRECT COSTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	
	2,054,402	Depreciation
	1,585,102	Fuel
	475,392	Salary
	329,724	Port operation
	347,624	Insurance
	357,332	Victualing
	84,208	Tools and equipment
	39,905	Assist Tug
	46,917	Spareparts
	84,675	Vessel supplies
	655,707	Vessel rental
	457,983	Others (below US\$ 100,000 each)
Total	<u>6,518,971</u>	

Purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the period ended March 31, 2017 and 2016, respectively is towards PT Sinar Alam Duta Perdana II for fuel purchase.

There is no purchases transaction with related party for the periode ended March 31, 2017 and 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Gaji dan tunjangan	276,796
Sewa	68,322
Jamuan	41,519
Imbalan kerja	40,172
Transportasi	35,163
Penyusutan dan amortisasi	33,673
Jasa profesional	13,837
Pajak	43,160
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	143,760
Jumlah	<u>696,402</u>

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>573,510</u>
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>2,633,300,000</u>
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0002</u>

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
Direksi	135,744
Komisaris	5,698
Jumlah	<u>141,442</u>

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	
266,550		Salary and allowances
69,095		Rent
22,764		Entertainment
39,623		Employee benefits
35,531		Transportation
47,016		Depreciation and amortization
15,425		Professional fees
48,362		Taxes
164,167		Others (below US\$ 15,000 each)
<u>708,533</u>		Total

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	
(421,543)		Profit for the year attributable to owners of the Company
2,633,300,000		Total weighted-average number of shares during the year
(0.0002)		Basic earnings per share (in full US Dollars)

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	
123,160		Directors
5,309		Commissioners
<u>128,469</u>		Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2016/ December 2016
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Agustus 2016/ August 2016
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015/ November 2015	September 2016/ September 2016
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	September 2017/ September 2017
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energi Samudra Logistics	November 2014/ November 2014	Oktober 2017/ October 2017
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ January 2015	Januari 2017/ January 2017
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015/ January 2015	Desember 2017/ December 2017
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indominco Mandiri	September 2016/ September 2016	Mei 2017/ May 2017

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Borneo Indobara, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Borneo Indobara, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) are still in the process of documentary finalization.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

	31 Maret/ March 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016			
	Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$	Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$		
	Rp	US\$	Rp	US\$		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	IDR	10,123,240,666	759,946	15,299,815,048	1,138,717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-bersih	IDR	98,992,680,325	7,431,325	91,195,170,500	6,787,375	Trade receivables- net
Piutang lain-lain	IDR	3,865,120,665	290,152	4,414,560,639	328,562	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	1,283,305,177	96,337	1,283,299,232	95,512	Other assets
Jumlah	IDR	114,264,346,833	8,577,760	112,192,845,419	8,350,166	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	IDR	65,990,941,863	4,953,903	60,095,237,508	4,472,703	Trade payables
	Euro	743,032,059	55,779	232,227,824	17,284	
	SGD	72,985,759	5,479	89,107,668	6,632	
Utang lain-lain	IDR	494,187,098	37,098	347,562,448	25,868	Other payables
Beban akrual	IDR	5,540,616,851	415,931	4,392,913,636	326,951	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	146,650,889	11,009	172,007,672	12,802	Bank and non bank financial institution loans
Jumlah	IDR	72,988,414,519	5,479,199	65,329,056,756	4,862,240	Total
Jumlah aset bersih	IDR	41,271,670,684	3,098,561	46,863,788,663	3,487,926	Total assets - net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan turun sebesar US\$ 87.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	21,171,788
Pinjaman jangka panjang	24,074,235
Jumlah pinjaman	45,246,023
Kas dan setara kas	1,952,465
Pinjaman bersih	43,293,558
Ekuitas	66,807,054
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	65%

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of March 31, 2017.

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2017 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 87.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

a. Capital risk management

The Company and its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Debt
		Bank and non-bank financial institution loans
		Long-term loans
		Total debt
		Cash and cash equivalents
		Net-debt
		Equity
		Net debt to equity ratio

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

b. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%	30,033) 30,033	Rupiah and U.S Dollar

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

b. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company have no concentration of credit risk.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

b. Financial risk factors (Continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	(144,390)	Rupiah - U.S Dollar
	(5%)	170,448	

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

b. Financial risk factors (Continued)

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended March 31, 2017:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk factors (Continued)

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2017:

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on March 31, 2017:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	14,682,124	-	-	14,682,124	Short term bank and non bank financial institution loans
Utang usaha	5,366,087	-	-	5,366,087	Trade payables
Utang lain-lain	26,485	-	-	26,485	Other payables
Beban akrual	660,754	-	-	660,754	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7,489,664	24,074,235	-	31,563,899	Long term bank and non bank financial institution loans
Jumlah	28,225,114	24,074,235	-	52,299,349	Total

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,952,465	1,952,465	2,648,509	2,648,509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	11,604,066	11,604,066	10,450,600	10,450,600	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	285,935	285,935	361,932	361,932	Third parties
Aset lain-lain	96,337	96,337	95,212	95,212	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	13,938,803	13,938,803	13,556,253	13,556,253	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Short Term Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	14,682,124	14,682,124	18,033,216	18,033,216	Short term bank loan and non-bank financial institutions loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5,366,087	5,366,087	5,324,034	5,324,034	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	26,485	26,485	1,123,900	1,123,900	Third parties
Beban akrual	660,754	660,754	1,064,009	1,064,009	Accrual expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,489,664	7,489,664	6,653,574	6,653,574	Current portion of long term bank and non-institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	28,225,114	28,225,114	32,198,733	32,198,733	Total Short Term Financial Liabilities

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

c. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	24,074,235	24,074,235
Jumlah Liabilitas Keuangan	52,299,349	52,299,349

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

c. Fair value estimation (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Long Term Financial Liabilities		
Liabilities which are recorded at amortised cost		
Bank and non-bank financial institution loans	33,659,230	33,659,230
Total Financial Liabilities	65,857,963	65,857,963

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

24. NON-CASH ACTIVITY

For the years ended March 31, 2017 and 2016, the Company have investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	1,113,910	<i>Disposal of asset through other receivable</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	-	559,574	<i>Reclassification from advances for purchase vessels and equipment (Notes 8)</i>